

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melon merupakan salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan dapat dikonsumsi ketika matang. Seiring dengan pertumbuhan penduduk mengakibatkan kebutuhan buah melon di Indonesia semakin meningkat. Peningkatan produksi melon disebabkan karena meningkatnya pola makan penduduk Indonesia akan konsumsi buah-buahan segar sebagai pelengkap gizi setiap hari (Luviana, 2017). Produksi melon pada tahun 2019 dan 2020 yaitu 122,105 ton dan 138,177 ton, sedangkan pada tahun 2021 produksi melon mencapai 129,147 ton (Badan Pusat Statistik, 2022).

Seiring berkembangnya teknologi, petani memiliki banyak cara dalam upaya budidaya melon dengan salah satunya menggunakan sistem hidroponik dalam Greenhouse. Menurut Javandira dkk. (2018) tanaman melon tidak hanya dibudidayakan dengan cara konvensional, tetapi dapat juga dilakukan secara hidroponik. Teknologi Greenhouse atau rumah tanaman merupakan sebuah alternatif solusi untuk mengendalikan kondisi iklim mikro pada tanaman (Ridwan, 2011). Secara umum budidaya hidroponik menghasilkan kualitas melon yang lebih baik dibandingkan dengan budidaya melon di lahan (Sutiyoso, 2018). Oleh karena itu, tanaman melon ini mempunyai potensi yang besar untuk dibudidayakan. Salah satu bentuk sistem budidaya melon adalah dengan menggunakan sistem hidroponik sumbu (Sistem wick). Sistem hidroponik sumbu (sistem wick) merupakan suatu cara bertanam hidroponik yang membutuhkan sumbu sebagai perantara nutrisi. Menurut Wibowo (2015), hidroponik sumbu (wick) adalah jenis hidroponik yang menghubungkan larutan nutrisi dengan media tanam menggunakan sebuah sumbu. Sistem hidroponik ini memiliki keunggulan mudah dirakit, hemat biaya, mudah dipindahkan, dan cocok untuk lahan terbatas (Marlina *et al.*, 2015).

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam usaha peningkatan produktivitas melon adalah faktor cara aplikasi pemupukan/ nutrisi. Aplikasi pupuk/ nutrisi akan menjadi efektif diserap oleh tanaman bila diberikan dalam konsentrasi yang tepat, serta diberikan dalam waktu dan frekuensi pemberian yang tepat pula

Menurut penelitian Ebrahim (2012), pupuk kalium yang diaplikasikan dengan sistem kocor ini dapat meningkatkan panjang akar, berat akar kering dan basah serta hasil tanaman stroberi. Oleh karena itu penerapan sistem kocor juga dapat diterapkan pada tanaman melon untuk meningkatkan laju pertumbuhan dan hasil (Nugroho *et al*, 2019).

Usaha tani merupakan segala bentuk pengorganisasian dan pengelolaan aset serta tata cara uang dilakukan dalam bidang pertanian dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki taraf hidup petani (Nadir, 2018). Usahatani yang menjadi indikator keberhasilan meliputi: peningkatan produksi, tolak ukur kesejahteraan petani, produksi yang tinggi dalam usahatani belum dapat dikatakan menjamin pendapatan petani dimana pendapatannya sangat dipengaruhi oleh harga yang diterima petani serta besar biaya input yang dikeluarkan dalam suatu usahatani (Nerti *et al.*, 2020). Kehadiran usahatani melon diharapkan mampu meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan sumberdaya yang sebelumnya yang kurang produktif baik dari segi bahan baku maupun tenaga kerja (Mardhiah *et al.*, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh hidroponik sistem wick pada budidaya tanaman melon?
2. Apakah penggunaan hidroponik sistem wick dalam budidaya tanaman melon layak untuk diusahakan?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan hidroponik sistem wick dalam budidaya tanaman melon
2. Mengetahui kelayakan usaha tani dalam penggunaan hidroponik sistem wick pada tanaman melon.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan berguna :

1. Bagi pembaca, diharapkan memberikan pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh penggunaan hidroponik sistem wick pada budidaya tanaman melon
2. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu sehingga dapat digunakan sebagai syarat akademik kelulusan Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura Politeknik Negeri Jember

